

KURIKULUM PRODI D-IV MANAJEMEN ASET PUBLIK (PROGRAM REGULER ALIH PROGRAM) PKN STAN SEBUAH KAJIAN AKADEMIS

Prayudi Nugroho ⁽¹⁾, Aditya Wirawan ⁽²⁾, Intan Puspitarini ⁽³⁾

^{1, 2, 3} Prodi D-IV Manajemen Aset Publik, Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN, Tangerang Selatan

e-mail: prayudi.nugroho@pknstan.ac.id, adityawirawan@pknstan.ac.id,
intan.puspitarini@pknstan.ac.id.

ABSTRACT

Diploma IV Public Asset Management Program (Transfer Program) at PKN STAN is held to improve competency of students, who were previously graduates of the Diploma III at PKN STAN, in the field of public asset management (state assets). The problem that occurs is absence of an adequate curriculum for the study program, so that feasibility of implementing this study program has been potentially to be questioned. This study aims to overcome this problem by presenting things that must be considered in preparing the curriculum. Through a literature review, as well as observation, documentation, document analysis, and data tabulation, the results of this study concluded that this study program was feasible, after considering the plans of prospective students, courses, study load, and the time of education in the study program.

Keywords: Public Asset Management, PKN STAN

ABSTRAK

Program Studi Diploma IV Manajemen Aset Publik Reguler Alih Program di PKN STAN diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, yang sebelumnya merupakan lulusan Program Studi Diploma III PKN STAN, di bidang pengelolaan aset publik (aset negara). Masalah yang terjadi adalah ketiadaan kurikulum yang memadai bagi program studi tersebut, sehingga kelayakan penyelenggaraan program studi ini berpotensi untuk dipertanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyajikan hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum. Melalui kajian literatur, serta observasi, dokumentasi, analisis dokumen, dan tabulasi data, hasil penelitian ini menyimpulkan program studi ini layak untuk diselenggarakan, setelah mempertimbangkan rencana calon mahasiswa, mata kuliah, beban studi, serta waktu penyelenggaraan pendidikan pada program studi tersebut.

Kata kunci: Manajemen Aset Publik, PKN STAN

Pendahuluan

Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN, dahulu Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), adalah perguruan tinggi kedinasan di Kementerian Keuangan. PKN STAN bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang keuangan negara. Sejak 2021 diselenggarakan Program Studi (Prodi) Diploma IV (D-IV) Manajemen Aset Publik

(MAP), yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana terapan di bidang Pengelolaan Aset Negara, dengan salah satu pilihan (konsentrasi) kompetensi adalah Konsentrasi Manajemen dan Perencanaan Aset Strategis (MPAS). Berdasarkan latar belakang calon mahasiswa, prodi ini terbagi atas Prodi Reguler (dengan mahasiswa yang berasal dari lulusan SLTA) dan Prodi Reguler Alih Program (dengan mahasiswa berstatus

Pegawai Negeri Sipil (PNS) / Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Keuangan maupun instansi pemerintah lainnya, dan merupakan lulusan Prodi III di PKN STAN, sehingga bersifat Tugas Belajar). Semua mahasiswa telah lulus Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) PKN STAN.

Meski telah sah berdiri sejak tahun 2021, dan telah disiapkan kurikulumnya (Kepdir PKN STAN No. 300/PKN/2021), namun baru pada Tahun Akademik (TA) 2022/2023 Prodi Diploma IV Manajemen Aset Publik (MAP) Reguler Alih Program diselenggarakan, salah satunya dengan Konsentrasi MPAS. Masalah yang muncul adalah belum adanya kurikulum pendidikan yang sesuai dengan rencana pendidikan selama 3 semester (bersifat fast track), sementara kurikulum yang tersedia ternyata mensyaratkan waktu pendidikan selama 4 semester. Perbedaan kurikulum D-III Pengurusan Piutang dan Lelang Negara (PPLN) / Manajemen Aset (MA) yang dijalani oleh para calon mahasiswa dari berbagai angkatan (tahun lulusan) juga memerlukan upaya ekstra terkait Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang harus dilakukan. Hal lain yang wajib diperhatikan adalah bahwa kurikulum harus selaras dengan ketentuan pendidikan tinggi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, maupun ketentuan tugas belajar dan materi kuliah yang ditetapkan Kementerian Keuangan. Dengan demikian, pertanyaan / masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Kurikulum seperti apa yang harus disusun untuk Prodi D-IV MAP Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track)?
- b. Jika diselenggarakan, apa saja yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track)?

Melalui penelitian ini, diupayakan ada solusi atas masalah, berupa pertimbangan

untuk menyusun kurikulum Prodi D-IV MAP Reguler Alih Program. Berdasarkan rekomendasi dari hasil kajian (penelitian) ini, PKN STAN diharapkan dapat lebih awal menyiapkan diri, juga berkoordinasi dengan instansi asal calon mahasiswa dan pengguna lulusan Prodi D-IV MAP Alih Program, guna menyiapkan calon peserta SPMB. Model kajian akademis ini diharapkan bisa dipakai sebagai acuan dalam pengembangan prodi dan/atau konsentrasi di PKN STAN pada khususnya, dan perguruan tinggi lain pada umumnya, terutama yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dan berupa sekolah kedinasan.

Landasan teori

Pendidikan (education) adalah proses dan serangkaian kegiatan yang bertujuan agar individu mampu mengasimilasi dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman, yang tidak hanya berkaitan dengan bidang kegiatan yang sempit, tetapi memungkinkan tercakupnya berbagai masalah yang luas, kemudian didefinisikan, dianalisis, dan dipecahkan. Pendidikan merupakan proses yang lebih teratur (daripada pelatihan), dan umumnya memberi banyak rerangka kerja teoritis dan konseptual yang didesain untuk merangsang kemampuan analitis dan kritis individu. Pendidikan lebih mungkin menunjukkan pengaruhnya dalam jangka panjang serta mungkin lebih mendalam daripada pelatihan (Buckley and Caple, 2004).

Salah satu jenis pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia adalah pendidikan tinggi vokasi, berupa program diploma (hingga program Diploma IV Sarjana Terapan) guna menyiapkan mahasiswa agar bisa mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sehingga nantinya mampu menjadi praktisi yang terampil (profesional dengan keterampilan atau kemampuan kerja tinggi) untuk memasuki dunia kerja sesuai bidang keahliannya. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi

D-IV minimal memiliki kompetensi yang setara dengan lulusan berkualifikasi jenjang 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (UU 20/2003; UU 12/2012; PP 4/2014; Perpres 8/2012; Permendikbud 73/2013; Permenristekdikti 26/2016; Permendikbud 3/2020).

Salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum. Dalam dunia pendidikan, ada 3 konsep kurikulum, yaitu sebagai berikut.

- a. kurikulum sebagai substansi, artinya kurikulum merupakan rencana kegiatan belajar bagi siswa, berupa dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, jadwal, dan evaluasi;
- b. kurikulum sebagai sistem, artinya kurikulum adalah bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, dan sistem masyarakat, sehingga sistem kurikulum mencakup struktur personalia dan prosedur kerja tentang cara menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kurikulum, agar kurikulum tetap terpelihara secara dinamis;
- c. kurikulum sebagai bidang studi, artinya kurikulum merupakan bidang kajian (penelitian) para ahli pendidikan, guna pengembangan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

(Ahid, 2006).

Kurikulum disusun guna menyiapkan lulusan pendidikan yang mampu hidup di masyarakat, sehingga kurikulum tidak bisa statis, tapi harus selalu dinamis sesuai kemajuan zaman (kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi). Evelina M. Vicencio (1995-1996) menjelaskan bahwa kurikulum dikembangkan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (www.paklativi.com). John D. Neil (dalam Ahid, 2006) selanjutnya mengemukakan 4 konsep pengembangan kurikulum, yaitu sebagai berikut.

- a. Kurikulum Akademik, yaitu kurikulum yang dikembangkan dengan lebih menekankan pada aspek pengetahuan, sehingga berisi materi pembelajaran serta proses belajar yang dilakukan siswa terkait materi itu;
- b. Kurikulum Humanistik, yaitu kurikulum yang dikembangkan dengan lebih mengutamakan hal-hal penunjang perkembangan kepribadian individu siswa agar siswa nantinya mampu melakukan aktualisasi diri, sehingga menekankan pendidikan integratif (menyeluruh) antara aspek afektif (emosi, sikap, dan nilai) dengan aspek kognitif (pengetahuan dan kecakapan intelektual), atau menambahkan aspek emosional ke dalam kurikulum yang berorientasi pada subject matter (mata pelajaran);
- c. Kurikulum Rekonstruksi Sosial, yaitu kurikulum yang dikembangkan dengan lebih menekankan pada problem-problem yang dihadapi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga disusun melalui kegiatan bersama, interaksi, dan kerja sama antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan orang di lingkungannya, guna mendorong siswa untuk berusaha memecahkan problem-problem yang dihadapinya dalam masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih baik dalam corak dan budaya;
- d. Kurikulum Teknologi, yaitu kurikulum yang dikembangkan dengan lebih menekankan pada penerapan sistem dan teknologi yang dapat menunjang terciptanya efisiensi dan efektivitas pendidikan (proses belajar mengajar), dan siswa nantinya juga mampu membuat keputusan dengan menggunakan teknologi itu.

Langgulung (dalam Ahid, 2006) mengatakan bahwa dokumen kurikulum terdiri dari 4 unsur, yaitu:

- a. tujuan pendidikan;

- b. Mata pelajaran (pengetahuan, data, informasi, aktivitas, dan pengalaman yang membentuk kurikulum);
- c. Metode/cara mengajar yang dipakai guru untuk mengajar dan mendorong siswa untuk belajar dan membawa ke arah yang dikehendaki kurikulum;
- d. Metode/cara penilaian (evaluasi) yang dipergunakan dalam mengukur dan menilai kurikulum dan hasil proses pendidikan yang direncanakan dalam kurikulum, seperti ujian triwulan, semesteran, dan lain-lain. Evaluasi kurikulum harus mencakup produk (pengaruh kurikulum pada prestasi belajar siswa), efek (pengaruh kurikulum terhadap perubahan perilaku siswa), impact (pengaruh kurikulum pada perkembangan lembaga pendidikan dan masyarakat).

Kurikulum pendidikan disusun dengan mengacu pada KKNI. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dalam hal ini tujuan pendidikan tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan dan ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk setiap program studi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Kurikulum pendidikan vokasi disiapkan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesinya agar memenuhi syarat kompetensi profesinya (UU 20/2003, UU 12/2012, PP 57/2021, PP 4/2022, Permendikbud 3/2020).

Penelitian dengan tema penyusunan kurikulum telah beberapa kali dilakukan. Di Swedia, kurikulum pendidikan disusun melalui kerjasama antara pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan, sehingga pengembangan suatu program pendidikan selaras dengan perubahan / perkembangan sektor bisnis beserta kebutuhan ilmu

pengetahuan serta keterampilan/keahlian tenaga kerja di dalamnya (Fagrell et al, 2020). Di Indonesia, Lubis (2020) memberi gambaran proses penyusunan kurikulum berbasis KKNI, yang oleh Tujantri dan Wulandari (2022) kemudian ditambahkan dengan mekanisme uji akurasi atas penerapan kurikulum yang disusun dengan mengacu pada KKNI. Sementara itu, Imron dkk (2022) membahas tata cara penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam penyusunan kurikulum.

Yusrie dkk (2021) dalam risetnya menjelaskan bahwa pada sistem pendidikan di Indonesia, kurikulum berperan sebagai:

- a. Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi guna menentukan arah penyelenggaraan pendidikan;
- b. Filosofi yang mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik;
- c. Pola pembelajaran yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian, dan penilaian hasil pembelajaran;
- d. Atmosfer/iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran;
- e. Rujukan kualitas penjaminan mutu;
- f. Ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kurikulum terkait dengan proses pembelajaran, yang mana proses pembelajaran yang baik memiliki unsur penting berupa:

- a. capaian pembelajaran (learning outcome) yang jelas;
- b. Organisasi perguruan tinggi yang sehat;
- c. Pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel;
- d. Ketersediaan rancangan pembelajaran perguruan tinggi berbentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja;
- e. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia akademik dan non-akademik yang andal dan profesional;
- f. ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai

Frismelly dan Mukhaiyar (2021) selanjutnya menyatakan bahwa perubahan/pembenahan/rekonstruksi atas kurikulum harus dilakukan seiring perkembangan teknologi, tuntutan dunia usaha/industri, serta perubahan kebijakan pemerintah. Proses rekonstruksi kurikulum mencakup penyusunan profil lulusan, perumusan capaian pembelajaran (learning outcome), penentuan bahan kajian, penentuan mata kuliah, serta penyusunan mata kuliah ke dalam struktur kurikulum.

Terkait konteks manajemen aset publik (aset negara), kurikulum yang memadai untuk Prodi D-IV MAP di PKN STAN adalah sangat penting. Di samping karena:

- a. Asal calon mahasiswa (dari berbagai angkatan), agar kompetensi (pengetahuan, keterampilan/keahlian, serta sikap perilaku) yang dimiliki lulusan D-IV MAP berada dalam rumpun kompetensi yang sama (in-line) dengan kompetensi yang dimilikinya saat lulus D-III di masa lalu;
- b. sifat fast track, yang berefek pada rencana akreditasi prodi, agar pada akhir 2023/awal 2024 telah tersedia lulusan dari Prodi D-IV MAP; dan
- c. ketaatan pada ketentuan perkuliahan dari Kemendikbudristek, serta aturan tugas belajar dan kebijakan pendidikan di PKN STAN yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan;

hal yang penting untuk ditekankan pula adalah materi kuliah dan cara pengajarannya. Materi kuliah pada Konsentrasi MPAS harus selaras dengan kebutuhan instansi pemerintah pada saat ini maupun pada saat mahasiswa lulus nantinya, serta perkembangan ilmu dan praktik manajemen aset strategis (Gavrikova et al, 2020).

Mahasiswa, yang selama ini mungkin hanya mengenal Siklus Manajemen Aset Negara (Barang Milik Negara/BMN), harus dikenalkan dan diberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Siklus Manajemen Fasilitas agar seluruh fasilitas publik/negara dapat berfungsi secara efektif, efi-

sien, dan ekonomis. Siklus Manajemen Fasilitas mencakup proses perencanaan, pengadaan, sertifikasi dan inventarisasi, pemakaian, pengembangan, hingga pemusnahan fasilitas (Soemitro dan Suprayitno, 2018). Dengan pembanding berupa bukti efek positif manajemen aset perusahaan bagi kinerja operasi perusahaan (Maletic et al, 2020; Achmad dan Hidayat, 2013; Diana dan Osesoga, 2020; Purba dan Bimantara, 2020), mahasiswa harus mendapatkan pemahaman yang memadai tentang pengaruh manajemen aset pemerintah, misalnya aset pemerintah daerah, terhadap peningkatan pendapatan daerah, transparansi dan akuntabilitas dalam pemberian layanan publik selaras dengan tujuan otonomi daerah, peningkatan image daerah secara regional dan global, yang mendorong peningkatan investasi di daerah, pembangunan daerah, dan pertumbuhan ekonomi daerah (Aira, 2014), termasuk peningkatan ekonomi pedesaan (Sara dkk, 2021). Lebih lanjut secara khusus, mahasiswa harus diberikan pemahaman pula bahwa kegiatan inventarisasi aset yang selama ini selalau dilakukan di instansi pemerintah, ditunjang dengan proses legal audit, penilaian, pengendalian, dan pengawasan atas aset ternyata berpengaruh positif pada proses optimalisasi aset, khususnya pada aset tanah dan bangunan (Antoh, 2017).

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (applied research) karena bertujuan untuk menyelesaikan masalah (Sekaran, 1992), terarah untuk menjawab pertanyaan spesifik guna penentuan kebijakan, tindakan, atau kinerja tertentu terkait masalah (Indriantoro dan Supomo, 2016), yaitu belum tersedianya kurikulum D-IV MAP Alih Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Fast Track Konsentrasi MPAS. Penelitian ini bersifat kualitatif karena tidak bermaksud untuk mengolah (menganalisis) data kuantitatif dan menyajikan simpulan secara general (generalisasi), namun hanya

menganalisis dan menyajikan simpulan berupa makna atas data (Sugiyono, 2015). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi literatur (laporan, jurnal, dan peraturan), ditambah wawancara (diskusi) dengan pihak internal maupun eksternal Prodi D-IV MAP), terkait manajemen aset, penyusunan kurikulum, penyelenggaraan prodi, serta SPMB Prodi D-IV Reguler Alih Program Tugas Belajar. Data diverifikasi dan dianalisis secara deskriptif (melalui analisis dokumen dan tabulasi) guna penetapan hal penting terkait kurikulum.

Hasil dan Pembahasan

Prodi D-IV MAP (Reguler maupun Reguler Alih Program) diselenggarakan guna menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajemen aset dan penilaian. Lulusan Prodi D-IV MAP diharapkan bisa bertugas sebagai Manajer Aset (Barang Milik) Negara, Manajer Piutang Negara, Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Analis Kekayaan Negara, Pelelang, dan Penilai Aset Negara. Untuk mendukung tercapainya lulusan dengan kompetensi di atas, PKN STAN telah menyusun kurikulum pembelajaran untuk Prodi D-IV MAP Program Reguler maupun Reguler Alih Program, yang bersifat paket. Sesuai Kepmendiknas 232/U/2000, seluruh mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum dibagi dalam 5 kelompok, yaitu Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Analisis atas kurikulum Prodi D-IV MAP Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track)

Tabel 1 menunjukkan data lulusan Prodi D-III PPLN/MA selama beberapa tahun akademik terakhir. Hasil analisis data pada tabel tersebut menunjukkan potensi calon peserta SPMB dan calon mahasiswa

Prodi D-IV MAP Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track). Dengan jumlah calon peserta SPMB di atas maka minimal pembentukan 1 klas dengan mahasiswa sebanyak 25 hingga 30 orang per klas diperkirakan dapat terwujud.

Tabel 1. Data potensi peserta SPMB Prodi D-IV MAP Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track)

No	Angkatan / Lulusan Tahun Akademik	Instansi lulusan D-III PPLN/MA	
		Kemen- keu	Non- Kemenkeu
1	TA 2016/2017	36	0
2	TA 2017/2018	28	9
3	TA 2018/2019	36	4
4	TA 2019/2020	1	41
5	TA 2020/2021	2	119
6	TA 2021/2022	149	

Sumber: PKN STAN (diolah oleh peneliti)

Ada beberapa opsi pemenuhan jumlah klas dan mahasiswa, sebagaimana tertuang pada tabel 2 hingga tabel 6.

Tabel 2. Pertimbangan Penyelenggaraan D-IV MAP Alih Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track) dengan Opsi 1.

Opsi 1: Pembukaan kelas <i>fast-track</i> alih program termasuk untuk lulusan berprestasi D-III MA PKN STAN TA 2021/2022 (dengan IPK khusus).	
Alasan pendukung (pro)	Kendala (kons)
1) Potensi calon mahasiswa banyak sehingga layak diseleksi melalui SPMB (ada 2 lulusan D-III MA di Kemenkeu & 119 di instansi non-Kemenkeu, serta 149 potensi lulusan TA 2021/2022 2) Proses alih kredit melalui	1) Perlu perubahan aturan syarat calon mahasiswa 2) Kurang memungkinkan kelulusan pada akhir 2023/awal 2024 meski dengan 3 semester masa kuliah karena mahasiswa lulusan TA 2021/2022 baru lulus pada September 2022, dan perlu SPMB khusus karena kuliah

RPL tidak rumit karena kurikulum bersifat pa-ket	dimulai pada September 2022
--	-----------------------------

Sumber: PKN STAN, diolah oleh peneliti

Tabel 3. Pertimbangan Penyelenggaraan D-IV MAP Alih Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track) dengan Opsi 2.

Opsi 2: Pembukaan kelas <i>fast-track</i> alih program hanya untuk lulusan D-III PPLN/MA STAN/PKN STAN yang memenuhi ketentuan persyaratan tugas belajar	
Alasan pendukung (pro)	Kendala (kons)
1) Potensi calon mahasiswa banyak sehingga layak diseleksi melalui SPMB	Relatif sedikit, jika kurikulum paket diberlakukan, dan diterapkan RPL sesuai tahun lulus D-III calon mahasiswa
2) Tidak melanggar aturan tugas belajar yang mensyaratkan bahwa calon mahasiswa harus berstatus PNS dengan masa kerja minimal 2 tahun sejak CPNS	
3) Proses alih kredit melalui RPL tidak rumit karena kurikulum bersifat paket	
4) Masih memungkinkan untuk lulus pada awal 2024 (masa kuliah 3 semester) melalui perubahan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya	
5) Syarat calon mahasiswa dari instansi non-Kemenkeu sesuai ketentuan instansi yang bersangkutan	

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 4. Pertimbangan Penyelenggaraan D-IV MAP Alih Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track) dengan Opsi 3

Opsi 3: Pembukaan kelas <i>fast-track</i> alih program termasuk untuk mahasiswa lulusan D-III STAN/PKN STAN (non-D-III PPLN/MA) serta lulusan D-III selain STAN/PKN STAN	
Alasan pendukung (pro)	Kendala (kons)

1) Potensi calon mahasiswa banyak sehingga layak diseleksi sebagai mahasiswa melalui SPMB;	1) Tidak memungkinkan kelulusan pada akhir 2023/awal 2024 karena kuliah bisa berlangsung dalam 4 semester atau lebih (≥ 2 tahun) akibat alih kredit melalui RPL yang lebih rumit (ada perbedaan mata kuliah di D-III selain PPLN/MA;
2) Tidak melanggar aturan tugas belajar yang mensyaratkan bahwa calon mahasiswa harus berstatus PNS dengan masa kerja minimal 2 tahun sejak CPNS	2) Tidak sesuai dengan tujuan rencana <i>fast track</i>

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 5. Pertimbangan Penyelenggaraan D-IV MAP Alih Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track) dengan Opsi 4.

Opsi 4: Pembukaan kelas <i>fast track</i> alih program untuk semua lulusan D-III STAN/PKN STAN maupun selain STAN/PKN STAN dengan instansi mitra kerja sama	
Alasan pendukung (pro)	Kendala (kons)
Tidak melanggar aturan tugas belajar yang mensyaratkan bahwa calon mahasiswa harus berstatus PNS dengan masa kerja minimal 2 tahun sejak CPNS	1) Potensi calon mahasiswa tidak banyak karena potensi perbedaan ketentuan calon mahasiswa;
	2) Tidak memungkinkan kelulusan pada akhir 2023 / awal 2024 karena kuliah bisa berlangsung 4 semester atau lebih (≥ 2 tahun) akibat alih kredit melalui RPL menjadi lebih rumit (ada perbedaan mata kuliah di D-III selain PPLN/MA
	3) Perlu perjanjian kerjasama antara Kemenkeu / BPPK / PKN STAN dengan instansi asal mahasiswa, sehingga memerlukan waktu

	tambahan untuk penyelesaiannya
--	--------------------------------

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 6. Pertimbangan Penyelenggaraan D-IV MAP Alih Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track) dengan Opsi 5.

Opsi 5: Pembukaan kelas <i>fast-track</i> alih program model <i>sandwich program</i> dengan universitas lain selaku mitra kerja sama	
Alasan pendukung (pro)	Kendala (kons)
<p>Tidak melanggar aturan tugas belajar yang mensyaratkan bahwa calon mahasiswa harus berstatus PNS dengan masa kerja minimal 2 tahun sejak CPNS</p> <p>Catatan: Persyaratan calon peserta dari instansi non-Kemenkeu mengikuti ketentuan instansi yang bersangkutan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Potensi calon mahasiswa tidak bisa diketahui karena bisa terbentur persyaratan universitas dan/atau Kemendikbud 2) Tidak memungkinkan kelulusan pada akhir 2023 / awal 2024 karena kuliah bisa berlangsung 4 semester atau lebih (≥ 2 tahun) akibat alih kredit melalui RPL menjadi lebih rumit (ada beberapa perbedaan mata kuliah di D-III selain PPLN/MA) 3) Perlu perjanjian kerjasama Kemenkeu / BPPK / PKN STAN dengan instansi asal mahasiswa maupun universitas, sehingga memerlukan waktu tambahan untuk penyelesaiannya 4) Kemungkinan harus mengikuti ketentuan Kemendikbud terkait kerja sama antara perguruan tinggi.

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dengan mempertimbangkan referensi berupa peraturan tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi, penyusunan kurikulum, dan mekanisme tugas belajar PNS/CPNS,

serta pembahasan (diskusi) lanjutan dengan para dosen di Prodi D-IV MAP, Kepala Satuan Penjaminan Mutu (SPM), serta Wakil Direktur Bidang Akademik, peneliti berpendapat bahwa Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS Fast Track bisa diselenggarakan. Opsi 2 dianggap paling memungkinkan untuk diterapkan, mengingat keterbatasan waktu untuk penyusunan kurikulum dan persiapan SPMB. Dengan demikian, calon peserta SPMB / calon mahasiswa berasal dari lulusan D-III PPLN/MA STAN/PKN STAN (hingga yang lulus pada TA 2009/2010), sepanjang direkomendasikan oleh instansi asalnya (Kemenkeu atau non-Kemenkeu) sesuai tugasnya di bidang manajemen aset negara.

Mengingat dinamika perubahan kurikulum D-III PPLN/MA yang sangat cepat dalam beberapa tahun akademik terakhir, karena menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan kompetensi lulusan bagi instansi pengguna dan ketentuan kurikulum yang diterapkan di PKN STAN, maka perlu dilakukan perubahan atas kurikulum Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan beberapa variasi kurikulum pembelajaran, antara lain sebagai berikut.

1. Jika mahasiswa merupakan lulusan D-III MA TA 2018/2019 (mulai kuliah pada TA 2016/2017), D-III PPLN TA 2017/2018 (mulai kuliah pada TA 2015/2016), dan D-III PPLN TA 2016/2017 (mulai kuliah pada TA 2014/2015), maka mata kuliah yang diusulkan untuk diajarkan adalah seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Usulan kurikulum D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS dengan calon mahasiswa berasal dari lulusan D-III MA TA 2018/2019, D-III PPLN TA 2017/2018 dan TA 2016/2017

No	Mata kuliah	SKS
1	Manajemen Aset I: Strategi, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	3
2	Akuntansi Keuangan Menengah I (Khusus Manajemen Aset)	3
3	Lelang: Teori dan Aplikasi	3
4	Metodologi Penelitian	3
5	Matematika Ekonomi	3
6	Manajemen Proyek	3
7	Ekonomi Makro	3
8	Pancasila	2
9	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	0
10	Manajemen Aset II: Implementasi Siklus Hidup	3
11	Data Analytics	2
12	Akuntansi Keuangan Menengah II (Khusus Manajemen Aset)	3
13	Manajemen Properti	3
14	Analisis Kelayakan Bisnis	3
15	Mata Kuliah Elektif (Pilihan)	3
	Manajemen Perubahan Proyek	
	Manajemen Aset Kontemporer	
16	Akuntansi Pemerintah Konsentrasi Aset	3
17	Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah (PBJ)	0
18	Kepemimpinan	2
19	Tugas Akhir	6
Total SKS mata kuliah D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (<i>fast track</i>)		51
Total SKS mata kuliah D-III PPLN/ MA diakui		108
Total SKS mata kuliah D-IV MAP Konsentrasi MPAS		159

Sumber: PKN STAN, diolah oleh peneliti

- Jika mahasiswa merupakan lulusan D-III MA TA 2019/2020 (mulai kuliah pada TA 2017/2018), dan lulusan D-III MA TA 2020/2021 (mulai kuliah pada TA 2018/2019) maka mata kuliah yang diusulkan untuk diajarkan adalah seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Usulan kurikulum D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS dengan calon

mahasiswa berasal dari lulusan D-III MA TA 2019/2020 dan TA 2020/2021

No	Mata kuliah	SKS
1	Manajemen Aset I: Strategi, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	3
2	Akuntansi Keuangan Menengah I (Khusus Manajemen Aset)	3
3	Lelang: Teori dan Aplikasi	3
4	Metodologi Penelitian	3
5	Matematika Ekonomi	3
6	Manajemen Proyek	3
7	Ekonomi Wilayah	3
8	Manajemen Properti	3
9	Manajemen Aset II: Implementasi Siklus Hidup	3
10	Akuntansi Keuangan Menengah II (Khusus Manajemen Aset)	3
11	Data Analytics	2
12	Kepemimpinan	2
13	Analisis Kelayakan Bisnis	3
14	Mata Kuliah Elektif (Pilihan)	3
	Manajemen Perubahan Proyek	
	Manajemen Aset Kontemporer	
15	Tugas Akhir	6
Total SKS mata kuliah D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (<i>fast track</i>)		46
Total SKS mata kuliah D-III PPLN/ MA diakui		109
Total SKS mata kuliah D-IV MAP Konsentrasi MPAS		155

Sumber: PKN STAN, diolah oleh peneliti

- Jika mahasiswa merupakan lulusan D-III MA TA 2021/2022 (mulai kuliah pada TA 2019/2020), maka mata kuliah yang diusulkan untuk diajarkan adalah seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Usulan kurikulum D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS dengan calon mahasiswa berasal dari lulusan D-III MA TA 2021/2022

No	Mata kuliah	SKS
1	Manajemen Aset I: Strategi, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	3
2	Data Analytics	2
3	Lelang: Teori dan Aplikasi	3
4	Metodologi Penelitian	3
5	Matematika Ekonomi	3
6	Manajemen Proyek	3
7	Ekonomi Wilayah	3
8	Manajemen Properti	3
9	Manajemen Aset II: Implementasi Siklus Hidup	3
10	Kepemimpinan	2
11	Analisis Kelayakan Bisnis	3
12	Mata Kuliah Elektif (Pilihan)	3
	Manajemen Perubahan Proyek	
	Manajemen Aset Kontemporer	
13	Tugas Akhir	6
	Total SKS mata kuliah D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (<i>fast track</i>)	40
	Total SKS mata kuliah D-III PPLN/ MA diakui	112
	Total SKS mata kuliah D-IV MAP Konsentrasi MPAS	152

Sumber: Diolah oleh peneliti

Jumlah 159, 155, dan 152 SKS, serta masa studi total selama 4,5 tahun akademik (3 tahun akademik saat D-III dan 1,5 tahun akademik saat D-IV) tidak melanggar Permendikbud 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini karena aturan di atas menyatakan bahwa “Masa dan Beban Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan paling lama 7 tahun akademik untuk Program Diploma Empat/ Sarjana Terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS.”

Penyusunan kurikulum di atas didasarkan pada konsep Kurikulum Akademik. hal ini karena kurikulum disusun atau dikembangkan dengan lebih menekankan pada aspek pengetahuan, sehingga berisi materi pembelajaran serta proses belajar yang dilakukan siswa terkait materi itu. Namun demikian, selaras dengan tujuan pendidikan vokasi yang dijalankan di PKN STAN, maka

proses pembelajaran tidak hanya berupa perkuliahan di kelas (pemberian materi teori) guna peningkatan pengetahuan, tapi juga dilengkapi dengan praktek (simulasi) penerapan teori guna peningkatan skill (keterampilan/keahlian) mahasiswa terkait pengetahuan tersebut. Selain itu, program pendidikan karakter yang juga diselenggarakan di PKN STAN diharapkan mampu meningkatkan kualitas sikap perilaku mahasiswa.

Hal-hal yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS (Fast Track)

Jika Prodi D-IV MAP Alih Program Fast Track akan diselenggarakan dalam 3 semester (1,5 tahun), maka hal penting yang harus segera disiapkan selain kurikulum antara lain kalender akademik dan SPMB. Rancangan kalender akademik penting untuk disusun secara rinci karena:

- 1) Perlu persiapan kontinu dan komprehensif atas berbagai aktivitas sebelum SPMB dan perkuliahan dilaksanakan, karena penyelenggaraan perkuliahan sangat bergantung pada selesainya SPMB maupun pendaftaran ulang calon mahasiswa;
- 2) Perlu pertimbangan jadwal kegiatan khusus seperti dies natalis, SPMB, dinamika, dan capacity building yang berpotensi menghasilkan penyesuaian jadwal perkuliahan, termasuk masa libur Natal, Tahun Baru, Lebaran.
- 3) Tidak memungkinkan pelaksanaan semester pendek pada jeda perkuliahan (minimal 8 minggu) karena jeda perkuliahan hanya 3 minggu.

Sebelum SPMB dilaksanakan, selalu dilakukan koordinasi antara PKN STAN dengan BPPK, unit eselon I di Kementerian Keuangan, maupun instansi lainnya di luar Kementerian Keuangan, yang merupakan asal calon peserta SPMB, dan sekaligus pengguna lulusan. Koordinasi bertujuan untuk mendapatkan informasi kemungkinan

jumlah dan asal calon peserta SPMB maupun rencana kebutuhan lulusan.

Dalam rangka SPMB, PKN STAN harus melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Persiapan (penyiapan soal ujian, personel ujian, biaya penyelenggaraan, pedoman penyelenggaraan, aplikasi pendaftaran peserta SPMB, dan koordinasi SPMB dengan instansi terkait),
- 2) Pengumuman pendaftaran SPMB;
- 3) Pengumuman calon peserta SPMB pada setiap tahap pelaksanaan ujian;
- 4) Pelaksanaan ujian, mencakup Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Bahasa Inggris (TBI), Psikotest, Wawancara, serta Tes Kesehatan dan Kebugaran (jika diperlukan); dan
- 5) Pendaftaran ulang mahasiswa baru.

Terkait dengan proses perkuliahan, PKN STAN harus melakukan:

- 1) penyiapan aturan RPL / alih kredit;
- 2) penyiapan dokumen kurikulum;
- 3) rapat koordinasi dosen; dan
- 4) penyiapan bahan ajar.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS Fast Track berpeluang untuk diselenggarakan. Jika penyelenggaraan prodi sudah bisa dimulai pada September 2022, dengan dukungan perubahan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diharapkan telah tersedia lulusan D-IV MAP pada akhir 2023/awal 2024.

Peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam kajian (penelitian) ini, antara lain terkait dengan rincian kegiatan SPMB, mengingat terdapat kemungkinan perubahan atas jadwal ujian akibat kendala pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, jadwal SPMB akan senantiasa dilakukan penyesuaian (up-date). Peneliti menyarankan agar jika Prodi D-IV MAP Program Reguler Alih Program Tugas Belajar Konsentrasi MPAS Fast Track benar-benar akan dise-

lenggarakan mulai September 2022, maka PKN STAN harus segera menjalankan berbagai persiapan sejak dini (misalnya mulai Februari 2022), baik untuk kebutuhan SPMB maupun penyiapan sumber daya sebelum perkuliahan dimulai, antara lain dosen dan bahan ajar.

Daftar Pustaka

- Achmad, Noor dan Hidayat, Lukman. 2013. Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 1 (1): 23-38.
- Ahid, Nur. 2006. Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan. *Islamica*, 1 (1): 12-29.
- Aira, Aras. 2014. Peran Manajemen Aset dalam Pembangunan Daerah. *Kutub-khanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 17: 21-39.
- Antoh, Agustina Ester. 2017. Pengaruh Manajemen Asset Tetap dalam Optimalisasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah, Studi di Kabupaten Paniai. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1 (2): 37-47.
- Buckley, Roger and Caple, Jim. 2004. *The Theory and Practice of Training*, 5th edition, USA: Kogan Page.
- Diana, Ley dan Osesoga, Maria Stefani. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*. 12 (1): 20-34.
- Fagrell, Per et al. 2020. Curriculum Development and Quality Work in Higher Education in Sweden: The External Stakeholder Perspective. *Journal of Praxis in Higher Education*. 2 (1): 28-45.

-
- Frismelly, Arinda dan Mukhaiyar, Riki. 2021. Rekonstruksi Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 27 (1): 27-32.
- Gavrikova, Elizaveta et al. 2020. Strategic Aspects of Asset Management: An Overview of Current Research. *Sustainability*. 12: 1-29.
- Imron, Ali dkk. 2022. Model Akuisisi Kredit Semester dalam Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan IPS UNESA. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. 7 (2): 104-117.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lubis, Adlan Fauzi. 2020. Manajemen Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi Islam. *Altanzim; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 04 (02): 146-158.
- Maletic, Damjan et al. 2020. An Analysis of Physical Asset Management Core Practices and Their Influence on Operational Performance. *Sustainability*. 12: 1-20.
- Purba, Jan Horas Veryady dan Bimantara, Denny. 2020. The Influence of Asset Management on Financial Performance, with Panel Data Analysis. *Advances in Economics, Business, and Management Research*. 143: 150-155.
- Sara, I Made dkk. 2021. The Effect of Strategic Planning, Human Resorce and Asset Management on Economic Productivity: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*. 8 (4): 381-389.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*. Second Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Soemitro, Ria Asih Aryani dan Suprayitno, Hitapriya. 2018. Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. 2 (1): 1-14.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tujantri, Harkam & Wulandari, Titis. 2022. Evaluasi Keberhasilan Kurikulum Perguruan Tinggi mengacu KKNI menggunakan Sistem Pakar. *Jurnal Tunas Pendidikan*. 4 (2): 267-274.
- Yusrie, Chaira Saidah dkk. 2021. Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi: Kajian tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 3 (1): 31-51.
- UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- PP 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- PP 57/2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (diubah PP 4/2022).
- Perpres 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permendikbud 73/2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
-

Permenristekdikti 26/2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Permendikbud 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permenkeu 18/PMK.01/2009 tentang Tugas Belajar di lingkungan Departemen Keuangan

Kepmendiknas 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendi-

dikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Peraturan/Keputusan terkait Kurikulum Pendidikan di PKN STAN dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) PKN STAN.

<https://www.paklativi.com/2018/01/teori-pengembangan-kurikulum.html>
(diunduh 10 Desember 2022).